

**PENDAMPINGAN PENGGUNAAN MOBILE
BANKING BAGI PELAKU UMKM KECAMATAN
KEPAHIANG
KABUPATEN KEPAHIANG**



Pengabdian Masyarakat

Oleh :

HANDINI KAHIRUNISA

1911140004

**Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATIBENGKULU, 2023 M/1444**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan Judul “ Pendampingan Penggunaan
Mobile banking Bagi UMKM kecamatan Kepahiang
Kabupaten Kepahiang”

Nama : Handini Khairunisa

Nim : 1911140014

Program Studi : Perbankan Syariah

Tugas Akhir : Pengabdian Masyarakat

Lokasi Kegiatan : Kecamatan Kepahiang

Waktu Kegiatan : November – Maret

Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim
Pembimbing. Oleh karena itu, Tugas Akhir ini disetujui dan
layak untuk diujikan dalam Sidang *Munqasyah* Tugas Akhir
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Nurul Hak, MA

NIP. 197660616199531002

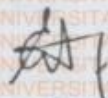


Herlina Yustati, M.A.Ek

NIP. 19850522019032004

Mengetahui

Coordinator Program Studi Perbankan Syariah



Yunida Een Frivanti, M.Si

NIP. 19810612201502003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Raden Fatah, Pagar dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172
Faximili (0736) 511171-51172
Website: www.uinfiashengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh: Handini Khairunisa, NIM: 191140014 yang berjudul "Pendampingan Penggunaan *Mobile Banking* Bagi Pelaku UMKM Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang". Program Studi Perbankan Syariah. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 03 Mei 2023

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Bengkulu, 03 Mei 2023 M
Muharram 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris


H. Romi Adetio Setiawan, M.A, Ph.D

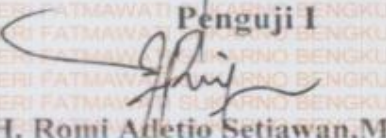

Herlina Yustati, M.A, Ek

NIP:198312172014031001

NIP:198505222019032004

Penguji I


Penguji II


H. Romi Adetio Setiawan, M.A, Ph.D
NIP:198312172014031001


Evan Stiawan, SE, MM
NIP:199203202019031008

Mengetahui Dekan




Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP: 196504101993031007

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya Ilmiah dengan judul "Pendampingan Penggunaan Mobile Banking Bagi UMKM Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Tugas Akhir ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2023
Mahasiswa yang
menyatakan,



Handini Khairunisa
1911140014

RINGKASAN EKSEKUTIF

Gagasan ini berasal dari pengamatan penulis tentang perkembangan berbagai jenis transaksi yang hadir di era digitalisasi, Setiap manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan yang ada. Seperti halnya menggunakan transaksi keuangan dengan proses non tunai dengan menggunakan *Mobile Banking*. *Mobile Banking* merupakan alat transaksi digital non tunai yang dibuat oleh Bank dengan berbagai fitur dan menu pada aplikasi yang dapat di unduh melalui ponsel cerdas.

Tentu saja ini merupakan hal baru yang hadir di tengah masyarakat. Pendampingan ini terfokus pada UMKM yang terletak di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat penulis menggagas rencana pendampingan ini dengan 4 tahapan yaitu Survey Lokasi, Observasi, monitoring dan evaluasi.

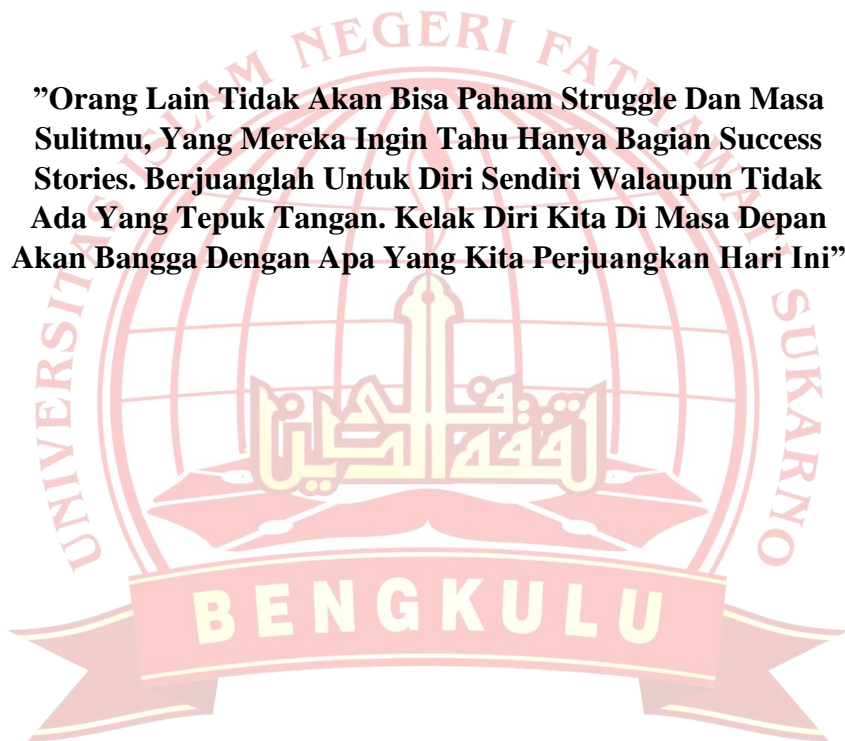
Penulis bertujuan untuk mengedukasi masyarakat akan manfaat dan mudahnya bertransaksi tanpa harus ke Bank Terdekat. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan masyarakat terkhusus pelaku UMKM dapat melakukan transaksi dengan konsumen menggunakan *Mobile Banking*, Bukan hanya memudahkan akan tetapi juga bermanfaat bagi khalayak luas dimana transaksi ini memudahkan untuk melakukan transaksi jarak jauh dan mengurangi peredaran uang palsu di tengah masyarakat.

MOTTO

“Only You Can Change Your Life , Nobody Else Can Do If For You”

(Hanya Anda Yang Dapat Mengubah Hidup Anda, Tidak Ada Orang Lain Yang Dapat Melakukannya Untuk Anda)

”Orang Lain Tidak Akan Bisa Paham Struggle Dan Masa Sulitmu, Yang Mereka Ingin Tahu Hanya Bagian Success Stories. Berjuanglah Untuk Diri Sendiri Walaupun Tidak Ada Yang Tepuk Tangan. Kelak Diri Kita Di Masa Depan Akan Bangga Dengan Apa Yang Kita Perjuangkan Hari Ini”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Yang telah menuntun saya dengan karunia serta hidayahnya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, sebagai ungkapan kebahagiaan dan kerendahan hati skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orang Tuaku (Jhon Hendri dan Zuraida) sebagai mahluk terbaik dalam hidupku karna telah membesarkan dan mendo'akanku, serta mendukung di setiap langkah untuk kesuksesanku. aku yakin setiap kemudahan yang di lewati merupakan hasil dari setiap tetes keringat dan doa yang mereka panjatkan.
- ❖ Terima kasih untuk adik-adikku Zicho Hendriyansyah, Zachi Hendriyansyah, Fajar Anugrah Dan Cinta Salsabila Putri yang selalu memberikan semangat untukku menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- ❖ Kepada diriku sendiri Handini Khairunisa karna telah menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan semampumu.
- ❖ Terimakasih kepada pemimbingku Bapak Dr. Nurul Hak, MA dan Ibu Herlina Yustati, M.A. Ek selaku pemimbing I dan pemimbing II. terima kasih telah meluangkan waktunya yang sibuk untuk membimbingku, memberi arahan, serta memberikan masukan kepadaku terhadap penyelesaian Tugas Akhir ini.
- ❖ Terimakasih untuk kepada kekasihku Ogando, SH
- ❖ Terimakasih untuk sahabat-sahabat terdekatku Gresiana sahela, Denara Maharani, Jeli Fitrianti, Sonia Monica, Meysin Intan Sari, Selki, Habib, Yodi, dan Reno
- ❖ Terimakasih untuk sahabat-sahabatku Elni Julita Herlie Rahmatin, Ilham deby dan Bondang Jasindu serta yang selalu memberikan masukan terhadap penyelesaian Tugas Akhir ini.

- ❖ **Terimakasih untuk teman-teman seperjuanganku PBS 7A untuk setiap motivasi dalam hari-hariku dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.**
- ❖ **Terimakasih Civitas akademika UIN FAS Bengkulu dan Almamaterku**



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, Kami panjatkan segala puji syukur atas kehadiran-Nya, yang mana telah melimpahkan rahmat, hidayah, hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pendampingan Penggunaan *Mobile Banking* Bagi Pelaku UMKM Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang”. Shalawat beserta salam kami curahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam yang lurus untuk meraih kehidupan bahagia di dunia maupun di akhirat.

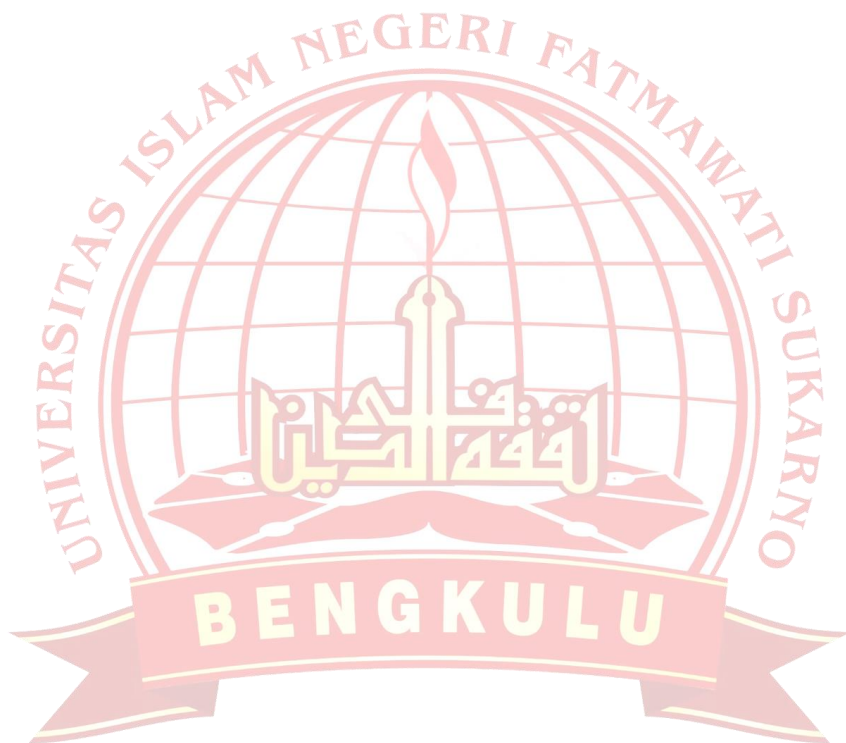
Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat usul penulisan Tugas Akhir dalam Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam Proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Supardi, M.A Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Yunida Een Friyanti M. Si Ketua Prodi Perbankan Syariah (PBS) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Ibuk Khairiah Elwardah, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan selama perkuliahan .
5. Bapak Dr. Nurul Hak. MA selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan untuk Tugas Akhir ini.
6. Ibu Herlina Yustati, M.A.Ek selaku Pembimbing II yang memberikan arahan untuk judul Tugas Akhir ini.
7. Semua Pihak civitas Akademik yang telah mendukung dan menyemangati dalam penulisan Tugas Akhir ini.

DAFTAR ISI

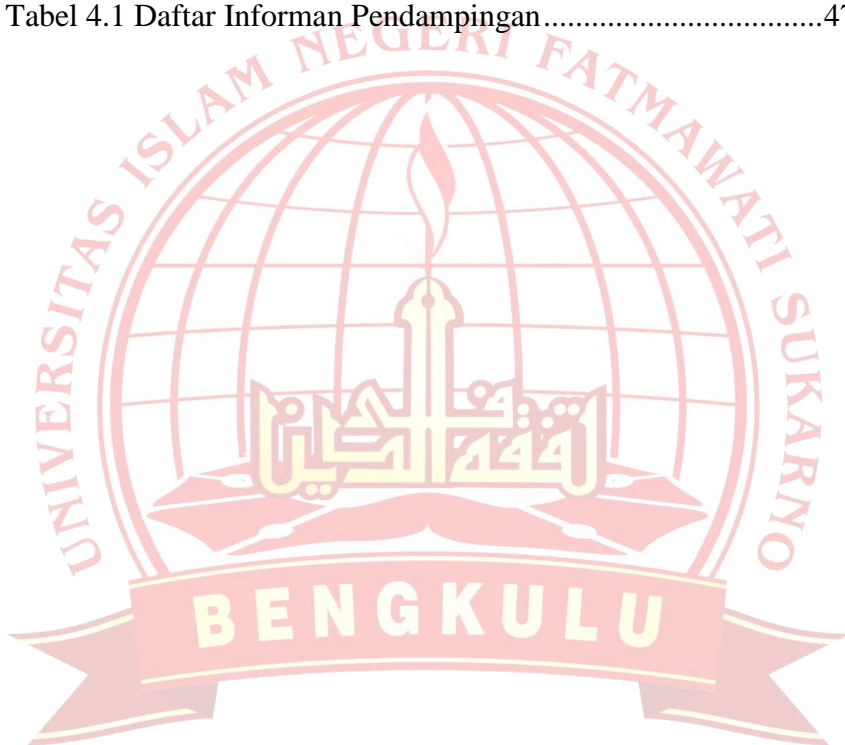
HALAMAN JUDUL	i
PERSERUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Analisis situasi.....	1
B. Permasalahan di lokasi	11
C. Tujuan kegiatan	12
D. Manfaat Kegiatan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori yang digunakan	15
B. Metode pengumpulan data.....	31
BAB III METODE PELAKSANAAN	
A. Lokasi Kegiatan.....	34
B. Khalayak kegiatan	36
C. Jenis Kegiatan.....	37
D. Biaya Kegiatan	37
E. Tahapan Kegiatan	39
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Hasil Kegiatan.....	46

B. Luaran Yang Di Capai	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54



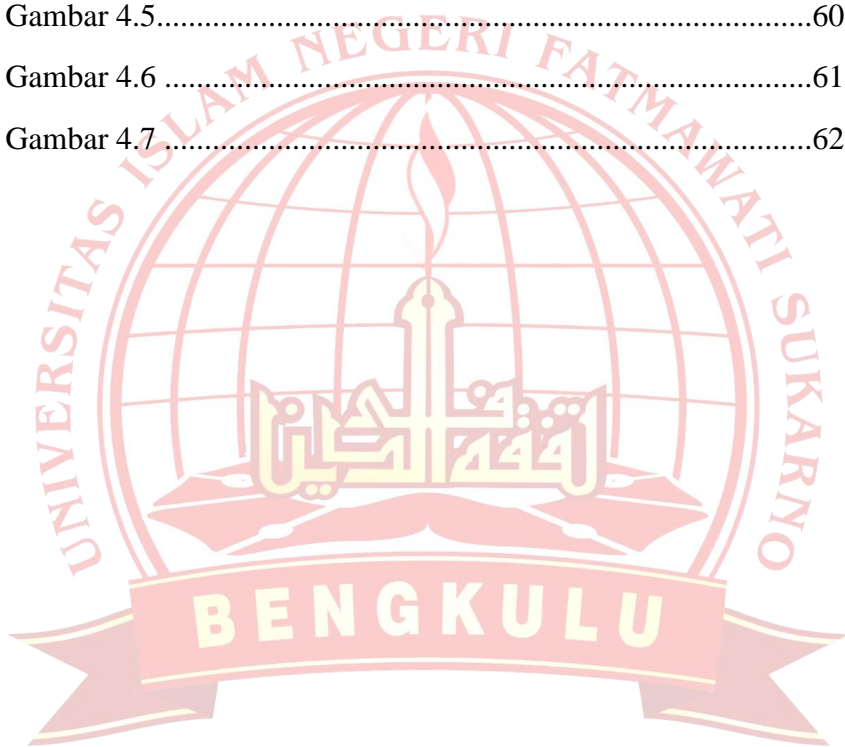
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Biaya Kegiatan	39
Tabel 3.2 Biaya Kegiatan Operasional.....	40
Tabel 3.3 Biaya Kegiatan Pendampingan	41
Tabel 3.4 Tahapan Kegiatan	42
Tabel 4.1 Daftar Informan Pendampingan.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	56
Gambar 4.2	57
Gambar 4.3	58
Gambar 4.4	59
Gambar 4.5.....	60
Gambar 4.6	61
Gambar 4.7.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pengabdian masyarakat merupakan gerakan yang bertujuan untuk membantu jaringan tertentu dalam beberapa kegiatan tanpa mengharapkan imbalan apapun. Latihan-latihan ini biasanya direncanakan oleh berbagai perguruan tinggi atau organisasi di Indonesia untuk membuat komitmen yang tulus kepada negara Indonesia, khususnya dalam mendorong bantuan pemerintah dan kemajuan negara Indonesia. Kegiatan Pengabdian Daerah merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.¹

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utamadalama pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (financial intermediary institution), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.²

¹ Idris Hm Noor, "Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Pada Perguruan Tinggi," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 16, No. 3 (2010): 285–297.

² Mm U H Afta Noer, "Gambaran Umum Perbankan Syariah Di Indonesia Makalah Ini Disusun Untuk Memenuhi Tugas Pada Mata Kuliah Manajemen Pemasaran Perbankan Syariah" (2022).

Disamping itu peran perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara, Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peran perbankan dalam mengendalikan negara tersebut, Artinya keberadaan dunia perbankan semakin pemerintah dan masyarakat butuhkan.

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalani aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan.³

Bank Syariah merupakan bank yang mengikuti sistem ekonomi Islam. Adapun ekonomi Islam menurut 'Fazlurrahman dalam Farida (2011:53), "ekonomi Islam menurut para pembangun dan pendukungnya dibangun di atas atau setidaknya diwarnai oleh prinsip-prinsip religious, berorientasi dunia dan akhirat.

³Nurul Ichsana Hasan, *Sambutan: Prof. Dr. Suyatno, M.Pd. (Rektor Uhamka)*, 2014.

Bank syariah didirikan untuk memberikan kesejahteraan material dan spiritual. Kesejahteraan material dan spiritual tersebut didapat melalui usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang halal. Artinya, bank syariah tidak akan menyalurkan dana untuk usaha pabrik minuman keras atau usaha lain yang tidak bisa dijamin bahwa hasilnya berasal dari kegiatan yang halal.⁴

Masyarakat Indonesia percaya kepada perbankan syariah karena selain memiliki tanggung jawab hukum terhadap peraturan perundang-undangan, bank syariah juga memiliki tanggung jawab moral terhadap masyarakat dan tanggung jawab ibadah kepada Allah. Bank syariah memiliki tanggung jawab moral terhadap masyarakat artinya bahwa masyarakat menganggap orang yang bekerja di bank syariah mempunyai akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam, misalnya jujur dalam bekerja. Bank syariah memiliki tanggung jawab ibadah kepada Allah artinya bahwa orang yang bekerja di bank syariah secara tidak langsung telah berdakwah menjalankan syari'at Islam di bidang muamalah, misalnya menganjurkan masyarakat untuk meninggalkan riba.⁵

⁴ Agus Marimin And Abdul Haris Romdhoni, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, No. 02 (2017): 75–87.

⁵ Mohanty Et Al., "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering* 15, No. 1 (2016)

Perbankan sesuai UU No. 21 tahun 2008 bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia atau MUI. Tidak mengandung unsur riba, maisir, gharar, haram, dan zalim Sedangkan Perbankan Syariah adalah Segala Sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Sebagaimana yang kita ketahui prinsip-prinsip dasar sistem ekonomi Islam akan menjadi dasar beroperasinya bank Islam yaitu yang paling menonjol adalah tidak mengenal konsep bunga uang dan yang tidak kalah pentingnya adalah untuk tujuan komersial, Islam tidak mengenal peminjaman uang tetapi adalah kemitraan/kerjasama (mudharabah dan musyarakah) dengan prinsip bagi hasil, sedang peminjaman uang hanya dimungkinkan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun.⁶

Perkembangan sistem kerja perbankan di indonesia sekarang begitu pesat, sistem elektronik sudah masuk ke dalam sistem perbankan dengan alat bayar menggunakan pembayaran digital. Salah satunya menggunakan sistem aplikasi *Mobile Banking* yang terdapat beberapa fitur

⁶ Achmad Baraba, "Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah," *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 2, No. 3 (2003): 1–8.

mempermudah di dalamnya agar lebih mempermudah digunakan oleh konsumen, salah satu fitur pembayaran menggunakan *Mobile Banking* yaitu sebuah aplikasi pembayaran melalui gadget yang disediakan oleh setiap Bank yang terdapat di Indonesia pada saat ini.⁷

Bank Indonesia mengeluarkan *Mobile banking* dengan bertujuan untuk menyederhanakan transaksi keuangan digital elektronik. Selain itu *Mobile Banking* juga bertujuan agar pembayaran digital jadi lebih mudah dan tidak ribet bagi masyarakat. *Mobile Banking* juga dapat menjadi alternative sebagai salah satu bentuk upaya pencegahan penyebaran virus yang sedang marak di Indonesia.⁸

Dalam dunia perbankan inilah diramalkan dengan adanya fasilitas kemudahan bertransaksi secara *mobile*, hal tersebut terjadi seiring dengan tuntutan terhadap tersedianya kemudahan dan kesederhanaan prosedur yang semakin lama semakin meningkat. Masyarakat semakin menuntut kepraktisan dan mulai enggan menjalankan suatu prosedur yang tidak hanya menghabiskan banyak waktu namun tanpa terasa telah mengikis sumber pendapatan seseorang. Hal ini

⁷ Intan Kesuma Ratu, Muhammad Iqbal Fasa, And Suharto, "Meningkatnya Transaksi Pembayaran Uang Elektronik Berbasis Server Dimasa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Perspektif Syariah," *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 3, No. 1 (2022): 63–82.

⁸ Aldo Putra Kusuma And Syahputra Syahputra, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Sikap Penggunaan E-Wallet Di Kota Bandung 2020," *Journal Of Applied Business Administration* 4, No. 2 (2020): 108–114.

menjadi dasar pemikiran para nasabah untuk mulai beralih dari kebiasaan selama ini.⁹

Mobile Banking merupakan salah satu jenis perbankan elektronik di mana layanan tadi memanfaatkan teknologi Internet menjadi media untuk melakukan segala macam transaksi serta menyampaikan berita resmi melalui website bank tadi. Tidak sama dengan mobile banking, di mana nasabah wajib memakai aplikasi yg sudah disediakan oleh bank terkait buat mengaksesnya dan tidak memakai token. Sejarah internet banking sebenarnya dimulai di tahun 1980-an, serta pengenalan *e-banking* serta *Mobile Banking* diprakarsai oleh beberapa bank di Indonesia. Lalu beberapa Bank mulai membentuk dan Banking menyebarkan data fasilitas data base online

Di abad yang serba maju ini pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transaksi Elektrik mutlak harus dilakukan karena sangat berperan penting dalam menunjang dunia perdagangan dan untuk akselerasi pertumbuhan perekonomian nasional guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat, karena dengan memanfaatkan teknologi informasi dan transaksi elektrik berarti telah menerapkan ekonomi biaya murah (*low cost economic*).¹⁰

⁹Nurdin Nurdin Et Al., “Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Palu),” *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2, No. 1 (2020): 87–104.

¹⁰Abdul Halim Barkatullah, *Hukum Transaksi Elektronik Di Indonesia*, Nusamedia, 2017.

Di Indonesia sendiri *E-Banking* pertama kali mulai diperkenalkan oleh Bank Internasional Indonesia di September 1998. *Mobile Banking* adalah layanan perbankan yang juga dapat diakses langsung melalui ponsel seperti *SMS banking*, namun memiliki tingkat kecanggihan yang lebih tinggi. Bank bekerja sama dengan operator seluler, sehingga dalam SIM Card (kartu chips seluler) *Global for Mobile communication* (GSM) sudah dipasangkan program khusus untuk bisa melakukan transaksi perbankan. Proses transaksi nasabah akan lebih mudah pada *mobile banking* dibandingkan dengan *SMS Banking*¹¹

Mobile Banking merupakan layanan Perbankan yang dapat diakses tanpa batasan. Batasan disini meliputi, ruang, waktu, ataupun jarak yang selama ini menjadi kendala bagi sebagian nasabah dalam melakukan transaksi. Transaksi disini merupakan transaksi non tunai seperti, pembayaran tagihan telepon, kartu kredit, listrik, transfer antar rekening, cek saldo, informasi suku bunga, dan lain-lain.

Fasilitas-fasilitas yang diberikan dari layanan *Mobile Banking* pun sangat beragam mulai dari transfer dana antar-rekening dan bank lain, informasi saldo, mutasi rekening

¹¹ N Januari, “Persepsi Nasabah Universitas Islam Negeri Sumatera Trending : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi” 1, No. 1 (2023): 114–122.

koran, informasi suku bunga tabungan, deposito, kredit dan kurs valuta asing.¹²

Transaksi uang elektronik di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun uang elektronik merupakan salah satu dampak dari perkembangan teknologi di sektor ekonomi. Saat ini masyarakat lebih menyukai menggunakan sistem pembayaran yang mudah, cepat dan nyaman dengan menggunakan sistem pembayaran secara elektronik. Menurut kemajuan teknologi menjanjikan kecepatan dan kemudahan. Saat ini, kemajuan teknologi pada sektor perekonomian khususnya keuangan telah memungkinkan transaksi hanya dengan satu sentuhan jari di handphone anda yang terhubung ke internet.

Kabupaten Kepahiang adalah bagian dari wilayah Provinsi Bengkulu yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Rejang Lebong. Kecamatan Kepahiang merupakan ibukota Kabupaten Kepahiang. Luas wilayah Kecamatan Kepahiang mencapai lebih kurang 63,68 hektar. Kabupaten Kepahiang dibentuk berdasarkan Undang-undang no 39 tahun 2003 Secara geografis Kabupaten Kepahiang terletak di bagian Dataran Tinggi Bukit Barisan. Kabupaten Kepahiang memiliki 8 kecamatan yang terdiri dari Bermani

¹²Almatsier , “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking” 45, No. July (2011): 1–7.

Iilir, Ujan Mas, Tebat karai, Kepahiang, Merigi, Kabawetan, Seberang Musi, dan Muara Kemumu.¹³

Kecamatan Kepahiang dengan populasi penduduk terbanyak yang terdapat di kabupaten Kepahiang. Tidak dapat dipungkiri faktor inilah yang menyebabkan banyaknya masyarakat dengan mayoritas pedagang yang ada di Kecamatan Kepahiang. Sementara itu, para pelaku UMKM Kabupaten Kepahiang tersebut memang belum banyak yang mengerti dengan sistem pembayaran yang sudah disediakan dari pihak Bank untuk memudahkan bertransaksi dengan non tunai. Karena masih kurangnya edukasi langsung dari lembaga Bank yang berada di Kecamatan Kepahiang Tersebut.

Pemerintah Provinsi Bengkulu sudah menegaskan bahwasanya pembayaran elektronik digitalisasi sudah harus diterapkan untuk kemajuan sistem pembayaran elektronik nasional. Pemerintah Provinsi Bengkulu sudah sangat mendukung perkembangan upaya elektronifikasi transaksi daerah dan penyaluran non tunai sebagai langkah maju nya ekonomi nasional.

Dalam upayanya pemerintah provinsi Bengkulu telah berhasil menjadi pioneer dalam pembentukan tim percepatan dan perluasan digitalisasi daerah (TP2DD) di Indonesia.

¹³ Santika Lia, *“Praktik Pegang Gadai Dalam Tinjauan Maqashid Syariah (Studi Gadai Sawah Di Desa Karang Endah Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang),”* הארץ, No. 8.5.2017 (2022).

Dengan pembentukan TP2DD diharapkan kedepannya seluruh transaksi masyarakat Bengkulu atau UMKM nyabaik dari penerimaan maupun pengeluaran dapat dilakukan secara non tunai.¹⁴

UMKM di Indonesia telah menjadibagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Berdasarkan kenyataan ini sudah selayaknya UMKM dilindungi dengan UU dan peraturan yang terkait dalam kegiatan oprasional dan pengembanganya.¹⁵

Dari analisis situasi diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian Pengabdian Masyarakat dengan harapan Pelaku UMKM di kecamatan Kepahiang dapat lebih memahami penggunaan *Mobile Banking* dengan lebih mudah.

Berdasarkan penjelasan tersebut tmaka dari itu penulis melakukan program pengabdian kepada masyarakat dengan

¹⁴ Rif'at Pasha (Pengarah) Azhari Novy Sucipto Santy Wardhani, "Laporan Perekonomian Provinsi Bengkulu Mei 2021," *Laporan Perekonomian Provinsi Bengkulu November 2019* 10, No. November (2019): 1.

¹⁵Yuli Rahmini Suci, "Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah," *Uu No. 20 Tahun 2008*, No. 1 (2008): 1–31.

mengambil judul **“Pendampingan Penggunaan *Mobile Banking* BSI Bagi Pelaku UMKM Di Kabupaten Kepahiang Kecamatan Kepahiang ”**.

B. Permasalahan Lokasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti, UMKM yang berada di Kabupaten Kepahiang sangat kurang informasi yang disajikan dari pihak Bank, yang membuat pelaku UMKM tidak menggunakan alat transaksi Non Tunai tersebut karena kurangnya pemahaman langsung yang diberikan dari pihak Bank kepada pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Kepahiang.

Oleh karena itu, penelitian yang akan dilaksanakan ini bertujuan agar UMKM di Kabupaten Kepahiang dapat lebih maju dengan harapan bisa menggunakan pembayaran Digitalisasi yang sudah disediakan dari pihak Bank. Tidak hanya itu, peneliti juga akan bekerja sama dengan pihak Bank agar lebih menjamin bahwa penelitian yang akan dilaksanakan ini lebih nyata dan tidak hanya sebagai sarana Tugas Akhir peneliti saja.

Sosialisasi pendampingan ini akan dilakukan secara langsung dengan pelaku UMKM agar lebih mudah dan jelas dilaksanakannya penelitian ini. Penelitian ini memberikan informasi kepada pelaku UMKM bahwa pembayaran secara non tunai membuat penjual tidak perlu menyiapkan kembalian ataupun memasukan uang hasil jualan ke Bank.

Karena setelah terjadinya pembayaran menggunakan alat transaksi digital otomatis Uang akan langsung masuk ke Rekening Bank pelaku UMKM tersebut.¹⁶

Setelah pelaku UMKM menggunakan alat pembayaran Non Tunai tersebut, tidak hanya menguntungkan para konsumen dan pelaku UMKM saja, melainkan secara tidak langsung pelaku UMKM juga menguntungkan pihak Bank yang berkerja sama dengan pelaku UMKM.

Pembayaran non tunai juga bisa mengurangi peredaran uang palsu, serta dapat meajukan sistem pembayaran elektronik nasional yang sudah rata rata digunakan di era alat transaksi digital sekarang.

C. Tujuan Kegiatan

- a. Memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM tentang manfaat dan kemudahan dalam menggunakan *Mobile Banking*
- b. Memberi pengetahuan bahwa banyak fitur yang dapat di akses di *Mobile Banking*.
- c. Meningkatkan keinginan pasar.¹⁷

D. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari pendampingan yang peneliti lakukan yaitu, selain untuk mempermudah adanya Transaksi antara

¹⁶ Hasil Wawancara Yang Dilakukan Peneliti Kepada Lurah Kecamatan Kepahiang Pada Januari 2023

¹⁷ Mario Ledesman, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking* (Studi Pada *Bsm Cabang Bandar Jaya*)," Jurnal Manajemen Dan Bisnis (2018): 112.

Produsen dan Konsumen. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam perkembangan teknologi yang begitu pesat di era digitalisasi sekarang. Pendampingan penggunaan *Mobile Banking* ini juga dapat membantu mengurangi peredaran uang palsu dan lusuh yang dilakukan oleh orang-orang tidak bertanggung jawab.

Selain itu, manfaat menggunakan layanan *mobile banking* juga dapat membantu melakukan pekerjaan menjadi lebih mudah, mempercepat waktu penggunaan, dan dapat mempengaruhi tingkat kinerja karena dapat diakses dimana pun dengan menggunakan internet, serta mempercepat waktu kerja dalam melakukan transaksi.

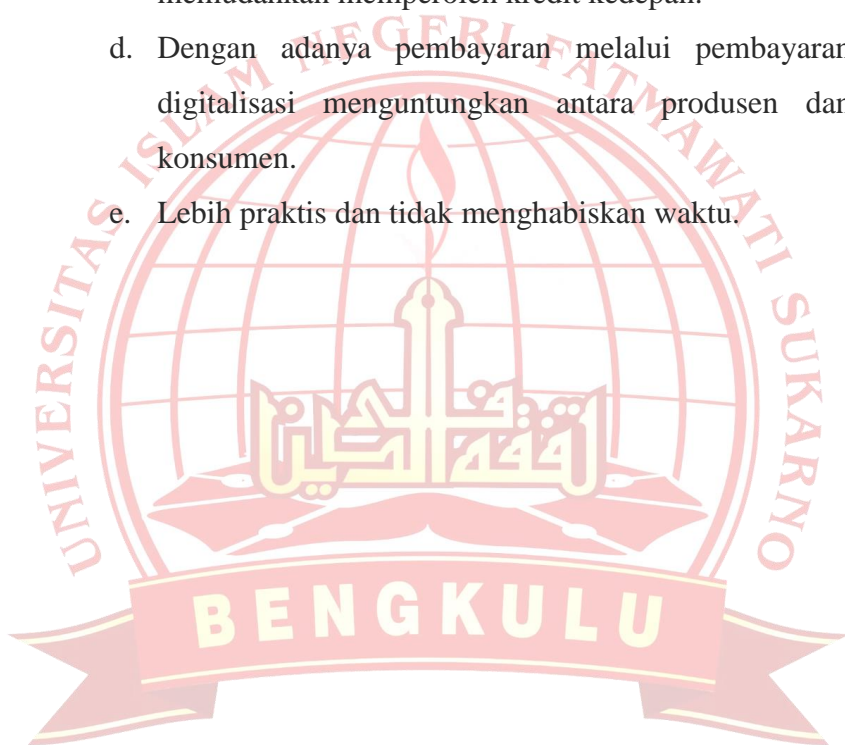
a. Kemudahan

- a. Dalam bertransaksi tidak harus membawa uang tunai.
- b. Transaksi lebih aman dengan adanya *mobile banking*
- c. Lebih Fleksibel
- d. Tidak perlu menyiapkan kembalian.
- e. Bisa bertransaksi jarak jauh.
- f. Mudah untuk dikontrol selama 24 jam.
- g. Mudah digunakan¹⁸

¹⁸Dhea Marsilia Ningsih, “Pengaruh Penggunaan Qris Pada Aplikasi *Mobile Banking* Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku Umkm (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Kcp Kedaton Bandar Lampung),” Skripsi (2022).

b. Pengetahuan

- a. Penjualan berpotensi meningkat karena dapat menerima pembayaran berbasis non tunai
- b. Meningkatkan branding
- c. Membangun informasi credit profile untuk memudahkan memperoleh kredit kedepan.
- d. Dengan adanya pembayaran melalui pembayaran digitalisasi menguntungkan antara produsen dan konsumen.
- e. Lebih praktis dan tidak menghabiskan waktu.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TEORI YANG DIGUNAKAN

1. Pendampingan

Pendampingan adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada masyarakat dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan dalam rangka pengembangan kapasitas masyarakat. Pendamping sering dikaitkan dengan pekerja sosial dan kegiatan pendampingan merupakan pekerjaan sosial.

Sedangkan menurut Wiryasaputra, pendampingan adalah proses perjumpaan pertolongan antara pendamping dan orang yang didampingi. Perjumpaan itu bertujuan untuk menolong orang yang didampingi agar dapat mengahayati keberadaannya dan mengalami pengalamannya secara penuh dan utuh, sehingga dapat menggunakan sumber-sumber yang tersedia untuk berubah, bertumbuh, dan berfungsi penuh secara fisik, mental, spiritual, dan sosial.¹

Pendamping juga bisa disebut pekerja sosial untuk seseorang yang memiliki kompetensi professional dalam

¹ Bab Ii And Tinjauan Teori, “*Teori Pendampingan Yang Dipakai*,” No. 2004 (2010): 8–41.

pekerjaan sosial yang diperolehnya melalui pendidikan formal atau pengalaman praktik di bidang pekerjaan sosial atau kesejahteraan sosial yang diakui secara resmi oleh pemerintah dan melaksanakan tugas professional pekerjaan sosial.²

Pekerja sosial dapat dipahami sebagai seseorang yang mempunyai kompetensi dan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan dalam menyelenggarakan berbagai pelayanan sosial. Pendamping merupakan pihak kunci yang menjembatani penerima manfaat dengan pihak-pihak lain yang terlibat di tingkat kecamatan maupun dengan program di tingkat kabupaten/kota.

2. Sistem Pembayaran

Sistem adalah suatu yang terdiri atas sekumpulan ketentuan yang di dalamnya terkandung hukum, standar, prosedur dan mekanisme teknis operasional pembayaran yang dipergunakan dalam melakukan pertukaran suatu nilai uang antara dua pihak dalam suatu wilayah negara maupun secara internasional dengan memakai instrumen

²Evi Rahmawati And Bagus Kisworo, "Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan," *Journal Of Nonformal Education And Community Empowerment* 1, No. 2 (2017): 161–169.

pembayaran yang diterima dan disepakati sebagai alat pembayaran³.

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap perkembangan sistem pembayaran dalam transaksi bisnis terutama dalam menjaga kesinambungan hubungan bisnis para pihak. Sistem pembayaran yang merupakan salah satu pilar penopang stabilitas sistem keuangan telah berkembang, yang semula hanya menggunakan uang tunai, kini sudah merambah pada sistem pembayaran digital atau bisa disebut sebagai “*electronic money (e-money)*”.

Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran kedalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis. Pembayaran non tunai umumnya dilakukan tidak dengan menggunakan uang sebagai alat pembayaran melainkan dengan cara transfer antar bank ataupun transfer intra bank melalui jaringan internal bank sendiri. Selain itu pembayaran non tunai juga dapat dilakukan dengan menggunakan kartu sebagai alat pembayaran, misalnya dengan menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit.

³ Jefry Tarantang Et Al., “Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia,” Jurnal Al-Qardh 4, No. 1 (2019): 60–75.

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia Pasal 1 angka 6 mendefinisikan : “sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.”⁴

Dapat disimpulkan bahwa sistem pembayaran memiliki cakupan begitu luas dan dapat dipahami bahwa sistem pembayaran merupakan kerja yang teratur dari berbagai bagian dalam rangka perpindahan nilai di antara dua belah pihak yang melakukan transaksi

3. Jenis Sistem Pembayaran

Menurut Guitian sistem pembayaran dibagi menjadi dua jenis, yaitu system pembayaran tunai dan system pembayaran non-tunai. Perbedaan yang secara mendasar dari kedua system ini terletak pada instrument yang digunakan.⁵

Pembayaran secara umum dapat diartikan sebagai pemindahan sejumlah uang dari si pembayar ke penerima. Pembayaran digital adalah pembayaran yang berbasis teknologi. Di dalam pembayaran digital uang disimpan, proses, dan diterima dalam bentuk informasi digital dan

⁴ Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 3 Tentang Bank Indonesia,” *Undang-Undang Republik Indonesia* (2004): 1–55.

⁵ B A B Ii And Tinjauan Pustaka, “Committee For Payment And Settlement Systems/ Bank For International Settlement (Cpss/Bis),” No. 1994 (1998): 6–22.

proses pemindahannya dinisialisasi melalui alat pembayaran elektronik. Pembayaran secara tradisional dilakukan melalui uang tunai, cek, atau kartu kredit sedangkan pembayaran digital dilakukan menggunakan software tertentu, kartu pembayaran, dan uang elektronik. Komponen-komponen utama dari sistem pembayaran digital yaitu aplikasi pemindahan uang, infrastruktur jaringan, peraturan dan prosedur yang memerintah kegunaan dari sistem tersebut.⁶

Sistem pembayaran secara digital menyediakan cara pembayaran untuk pembelian barang ataupun jasa melalui internet. Berbeda dengan sistem pembayaran biasanya, pelanggan mengirimkan seluruh data yang berkaitan dengan pembayaran kepada penjual melalui internet, tidak ada interaksi eksternal yang jauh antara pelanggan dan penjual (dengan mengirimkan faktur melalui email atau konfirmasi melalui fax). Sekarang ini, sudah lebih dari 100 macam sistem pembayaran secara elektronik.

Ini menunjukkan semakin meningkatnya teknologi yang berpengaruh terhadap sistem pembayaran dengan beragam aplikasi yang digunakan masyarakat sebagai sarana pembayaran non-tunai. Aplikasi

⁶ Tarantang Et Al., *“Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia.”*

pembayaran digital yang sekarang sedang marak di masyarakat

Pada sistem pembayaran tunai instrument yang digunakan berupa uang kartal yaitu uang kertas dan uang logam. Sedangkan pada system pembayaran non-tunai instrument yang digunakan berupa alat pembayaran menggunakan kartu, cek, debit, maupun uang elektronik. Di zaman yang bercakupan lebih banyak menggunakan teknologi Digital, maka dari itu sekarang sudah berbagai macam sistem keuangan digital yang diciptakan salah satunya *Mobile banking*.

Layanan *mobile banking* bank syariah adalah pengembangan dari dua bentuk inovasi bank syariah yang sebelumnya yaitu sms banking dan internet banking. Terdapat banyak kesamaan secara fungsional antara internet banking dan *mobile banking* kedua bentuk aplikasi teknologi informasi perbankan ini sama-sama berbasis internet. Jenis layanan perbankan ini yang terdapat pada mobile banking relatif sama dengan internet banking seperti transfer dana, informasi saldo, mutasi rekening, pembayaran, pembelian dan layanan lainnya. Tujuan untuk aplikasi *mobile banking* ini untuk mempermudah masyarakat atau UMKM.⁷

⁷miftahul reski putra nasjum, “penerapan sistem mobile banking dalam peningkatan pelayan nasabah bank sulsebar cabang barru,” *kaos gl dergisi* 8, no. 75 (2020): 147–154:

Nasabah dalam melakukan akses transaksi tanpa harus ke bank atau ATM seperti mentransfer uang, cek saldo, ataupun pembayaran tagihan-tagihan kecuali penarikan uang tunai. Penting bagi nasabah untuk bisa menggunakan mobile banking supaya mendapat kemudahan-kemudahan dalam bertransaksi dan tidak membuang banyak waktu jika ingin melakukan transaksi cukup di rumah tanpa harus ke bank atau ATM.

4. Mobile Banking

a. Pengertian Mobile Banking

Mobile banking merupakan salah satu pengembangan teknologi mobile yang digunakan dalam domain komersial. *Mobile banking* mengkombinasikan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersama. Berkat Mobile banking nasabah dapat menggunakannya untuk mendapatkan layanan perbankan 24 jam sehari tanpa harus mendatangi kantor cabang bank untuk transaksi personal.⁸

Mobile banking juga merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan, serta keefektifan dan keefisienan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi. *Mobile banking* tidak akan berjalan apabila tidak didukung oleh suatu alat sebagai media un-

⁸Irwan Tirtana And Shinta Permata Sari, "Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking," Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Program Studi Akuntansi-Feb Ums 25 (2014): 671–688.

tuk melakukan *Mobile banking*. Media komunikasi yang digunakan adalah ponsel atau telepon seluler. Dengan fasilitas ini semua orang yang memiliki ponsel dapat dengan mudah bertransaksi dimana saja dan kapan saja.

Pada akhirnya bank beramai-ramai menyediakan fasilitas *Mobile banking* demi mendapatkan kepuasan dan peningkatan jumlah nasabah. Secara tidak langsung fasilitas layanan dalam *Mobile banking* memberi kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi financial secara real time.⁹

Mobile banking dapat diakses oleh nasabah perorangan melalui ponsel yang memiliki teknologi GPRS. Produk layanan mobile banking adalah saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi GPRS dengan sarana telfon seluler (ponsel). Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat mendukung dalam kecepatan dan kemudahan layanan transaksi perbankan terhadap nasabah.

Dengan adanya handphone dan layanan *mobile banking*, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, yang artinya kegiatan sebelumnya dilakukan nasabah dengan mendantangi bank, sekarang dapat dilakukan nasabah dengan tidak mendantangi Bank.

⁹ Annisa Fitri Iriani, “Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking* Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo,” *Dinamis-Journal Of Islamic Management And Bussines* 2, No. 2 (2018): 99–111.

Sekarang hanya dengan menggunakan handphone nasabah dapat menghemat waktu dan biaya.

Layanan *Mobile Banking* memberikan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer antar rekening, pembayaran tagihan dan isi pulsa, dll. *Mobile Banking* suatu layanan yang di berikan untuk mendukung kelancaran, kemudahan serta keefektifan dan keefesienan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi kegiatan perbankan dengan menggunakan layanan data yang telah di sediakan oleh operator telepon seluler¹⁰

Mobile Banking juga suatu layanan yang di berikan untuk mendukung kelancaran, kemudahan serta keefektifan dan keefesienan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi kegiatan perbankan dengan menggunakan layanan data yang telah di sediakan oleh operator telepon seluler. Selain itu, layanan *Mobile Banking* juga dapat mengurangi biaya transaksi di dalam Bank tersebut sehingga segala transaksi dapat dilakukan secara cepat, tepat dan dapat dilakukan secara efisien.

Namun masih banyak nasabah yang belum menggunakan *mobile banking* dalam melakukan transaksi keuangannya. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kendala seperti kurangnya pengetahuan akan kemudahan dan

¹⁰ Iriani, "Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking* Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo."

manfaat dari layanan mobile banking serta masih banyak nasabah yang masih nyaman untuk menggunakan transaksi secara manual dengan datang langsung ke bank dan mengantri.

Sejak diluncurkannya aplikasi *Mobile Banking*, aplikasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun, idealnya *Mobile Banking* memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi melalui aplikasi *Mobile Banking* serta privasi dan keamanan data nasabah pengguna *Mobile Banking* terjaga keamanannya.¹¹

Untuk lebih memaksimalkan dan meningkatkan nasabah pengguna aplikasi *Mobile Banking* maka program yang dilakukan oleh pihak bank yaitu memasarkan produk tersebut. Pada dasarnya layanan jasa *Mobile Banking* idealnya tidak terlepas dari adanya jaringan internet, mengingat aplikasi *Mobile Banking* itu sendiri merupakan aplikasi online. Aplikasi ini dapat diakses dengan mudah oleh nasabah pada Playstore, Blackberry World, dan Appstore. Sehingga, pengguna smartphone dapat mengakses dan mengunduh aplikasi Mobile banking ini dengan mudah dan cepat.

¹¹ Ariana Uswatun Khasanah, 'Analisis Strategi Pemasaran Pada Aplikasi Mobile Banking Di Bri Syariah Kantor Cabang Madiun', *Carbohydrate Polymers*, 6.1 (2019), 5–10.

b. Manfaat *Mobile Banking*

Mobile Banking kini telah tersebar ke seluruh dunia, tak hanya dinikmati oleh Negara peluncur sistem *Mobile Banking* saja, seluruh dunia pun telah menikmati kemudahan akses perbankan yang ditawarkan bank melalui *Mobile Banking* dimana saja melalui perangkat mobile seperti Handphone.

Dengan adanya *Mobile Banking*, pihak bank berusaha mempermudah akses para nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan. Para nasabah bank tidak perlu lagi pergi ke ATM maupun Bank untuk melakukan transaksi, cukup dengan menggunakan telepon seluler nasabah sudah bisa melakukan kegiatan seperti Transfer.¹²

Kemanfaatan penggunaan *Mobile Banking* bagi nasabah meliputi membuat pekerjaan lebih mudah, menambah produktivitas, mempertinggi efektivitas dan mengembangkan kinerja pekerjaan. Kemanfaatan yang meningkatkan kinerja yang berdampak terhadap penggunaan teknologi.

c. fitur-fitur *Mobile Banking*

1. Info rekening

¹² Dwitya Pratiwi Wulandari, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam,*” *Skripsi* (2018): 1.

Fitur pertama yang harus ada di *mobile banking* adalah fitur info rekening BSI. Fitur ini dimaksudkan agar nasabah bisa melakukan pengecekan terhadap segala informasi yang berkaitan tentang transaksi di rekening. Dalam fitur pertama ini, nasabah bisa melihat:

- a) informasi saldo,
- b) daftar mutasi rekening,
- c) tanggal mutasi,
- d) informasi portofolio, hingga daftar transaksi terjadwal. Jadi, kalau misalnya mau melihat jumlah saldo rekening saat ini, nasabah bisa memilih.¹³

2. Transfer

Fitur ini memudahkan transfer menggunakan fitur di aplikasi *Mobile Banking* yaitu sebagai berikut:

- a) Buka dan masuk aplikasi *Mobile Banking*
- b) Pilih menu “Transfer”
- c) Pilih menu “BI Fast”
- d) Pilih “Transfer BI Fast”
- e) Masukkan No Rekening Tujuan/Proxy BI Fast
- f) Masukkan nominal

¹³Dwita Febrianti Et Al., “Penerapan Basis Data Pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Penerapan *Mobile Banking* Pada Bank Syariah Indonesia),” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, No. 2 (2021): 3686–3693.

- g) Klik Selanjutnya Ikuti langkah sesuai petunjuk hingga transaksi berhasil

3. Pembayaran

Fitur ini merupakan fitur yang memudahkan untuk melakukan transaksi pembayaran yang akan dilakukan untuk kebutuhan kita dan berbagai jenis transaksi yang tersedia. Adapun cara untuk melakukan pembayaran adalah sebagai berikut:

- a) Pilih Menu Payment / Pembayaran.
- b) Pilih Institusi/Akademik/Wakaf.
- c) Masukkan kode atau nama institusi .
- d) Masukkan Nomor Pembayaran/Virtual Account tanpa diikuti kode institusi Lalu klik“setuju”.
- e) Tekan tombol Selanjutnya, Kemudian tampil informasidata transaksi anda, pastikan data sudah benar. Lalu klik Selanjutnya.
- f) Masukan PIN.
- g) Tekan tombol Selanjutnya untuk Submit.
- h) Akan keluar bukti transaksi jika berhasil.¹⁴

4. Pembelian

Fitur ini menyediakan transaksi pembelian berbagai macam kebutuhan dengan mudah, Diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a) Voucher HP,

¹⁴ Januari, “Persepsi Nasabah Universitas Islam Negeri Sumatera Trending : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi.”

- b) PLN Prepaid,
- c) E-Money,
- d) Paket Data,
- e) TopUp,
- f) Dan berbagai fitur pembelian lainnya

5. Qris

QRIS merupakan hasil pengembangan oleh Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dan Bank Sentral dalam standar sistem pembayaran Indonesia yang berupa QR Code pembayaran. Adapun Cara untuk menjalankan fitur Qris ini adalah.¹⁵

- a) Buka aplikasi *Mobile Banking* dan masuk ke akun kita.
- b) Pilih menu QRIS yang berada di bagian tengah bawah layar utama *Mobile Banking*.
- c) Arahkan kamera untuk melakukan scan ke kode QR di outlet atau merchant untuk
- d) melakukan pembayaran menggunakan QRIS *Mobile Banking*.
- e) Masukkan password *Mobile Banking* dan klik Lanjut.
- f) Masukkan PIN *Mobile Banking*, dan klik Selanjutnya.

¹⁵Defi Insani Saibil, Fajar Sodik2, And Andi Ainun Mardiah, "Factors Affecting The Intention Of Using Qris In Sharia Mobile Banking," JURNAL NISBAH 8 (2022): 76–92.

- g) Masukkan nominal pembayaran sesuai total yang harus dibayar di merchant, dan klik Selanjutnya.
- h) Pada halaman konfirmasi cek data yang ditampilkan, jika sudah sesuai klik Selanjutnya

6. Tarik Tunai

Bank Syariah Indonesia Memberikan pelayanan yang mempermudah para Nasabah untuk melakukan Tarik dana di Rekening bsi tanpa menggunakan kartu Debit Bank Indonesia. Baik di ATM, Indomaret, dan Alfamart. Adapun Cara melakukan Tarik tunai adalah sebagai berikut:

- a) Buka Aplikasi *Mobile Banking* BSI
- b) Login dengan memasukkan user ID dan password.
- c) Pilih menu “Tarik Tunai” pada halaman utama *Mobile Banking*
- d) Pilih “ATM ”
- e) Pilih “Nominal Penarikan”
- f) Masukkan PIN *Mobile Banking*
- g) Akan muncul resi yang berisikan kode OTP.
- h) Selanjutnya, datang ke ATM terdekat

d. Fungsi *Mobile Banking*

Setelah mengetahui apa itu *Mobile Banking*, nasabah mungkin paham bahwa fungsi aplikasi ini sangat berguna dalam transaksi keuangan. Nasabah tidak perlu repot-repot lagi keluar rumah buat ke ATM atau ke bank

untuk menyelesaikan transaksi keuangan, seperti berbelanja, transfer uang, hingga bayar kebutuhan hidup. Adapun dari beberapa fungsi diatas dapat disimpulkan bahwa *Mobile Banking* lebih memudahkan Transaks agar lebih praktis dan Aman.¹⁶

5. Kelebihan Dan Kekurangan MobileBanking

a. Kelebihan layanan *Mobile Banking*

- 1) Hemat waktu dan biaya.
- 2) Fitur layanan lebih sederhana dan mudah dipahami.
- 3) Dapat digunakan 24 jam sehari.
- 4) Jangkauan koneksi lebih luas.
- 5) Meminimalisir resiko penipuan

b. Kekurangan Layanan *Mobile Banking*

- 1) Rentan akan *smishing*. *Smishing* merupakan kejahatan dengan pencurian data pribadi nasabah dan masuk ke akun keuangan nsabah untuk mencuri dengan jumlah yang besar dengan cara nasabah mendapat pesan teks dari seorangperetas sistem yang menyamar sebagai pegawai bank.
- 2) Fasilitas keamanan dengan koneksi yang telah terenkripsi dapat diretas jika ponsel nasabah dicuri atau hilang.

¹⁶ N.Januari, "Persepsi Nasabah Universitas Islam Negeri Sumatera Trending : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi."Persepsi Nasabah Universitas Islam Negeri Sumatera Trending : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi

B. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode penelitian dari jenis data termasuk penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) sebagai strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan. PAR merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang melibatkan tindakan peneliti dan masyarakat atau UMKM yang berusaha untuk memperbaiki situasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa PAR memberikan solusi dalam menemukan upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam mewujudkan perubahan baru pada masyarakat atau UMKM yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya.

Participatory Action Research (PAR) disebut juga sebagai proses penyelidikan sosial yang edukatif dan dinamis untuk mengambil tindakan dalam mengatasi masalah atau untuk terlibat dalam aksi sosial. Menurut Chevalier & Bukles PAR mengintegrasikan tiga komponen penting yaitu partisipasi (*participation*), tindakan (*action*), dan penelitian (*research*) sebagai upaya memberikan kontribusi dalam proses menemukan solusi perubahan sistem sosial (komunitas) untuk bertindak berdasarkan faktor-faktor kompleks yang berpengaruh pada ketidakberdayaan hidup yang tidak manusiawi. PAR berakar pada prinsip-prinsip inklusi (desain penelitiannya melibatkan orang, proses dan

hasil), adanya partisipasi; menghargai semua pendapat komunitas; adanya hasil pada perubahan yang berkelanjutan.

Dengan demikian pendekatan PAR (*Participatory Action Research*) dipilih sesuai dengan tujuan diadakan program pendampingan ini agar tercapainya kondisi yang stabil bagi pelaku UMKM dan terwujudnya kemajuan teknologi pada UMKM setelah dilakukan pendampingan.

Dalam mencapai tujuan untuk mengembangkan UMKM ditengah masyarakat dengan perkembangan digital diharapkan pelaku UMKM dapat memanfaatkan *Mobile Banking* secara efektif mengikuti perkembangan zaman yang serba canggih. Hal ini mendorong penulis untuk lebih mengedukasi dan mensosialisasikan aspek-aspek yang dibutuhkan bagi pelaku UMKM untuk mengaplikasikan *Mobile Banking* agar bisnis yang dijalankan tetap eksis dan mengikuti perkembangan zaman.

Oleh karena itu penulis menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*) dengan tahapan berikut :

1. Observasi dan wawancara:

Tahapan observasi dan wawancara merupakan langkah awal yang dilakukan penulis dengan cara mengamati aktivitas yang ada di lokasi yang akan diteliti atau lokasi potensial dilakukannya sosialisasi *Mobile Banking* agar dapat memahami kondisi dan

perkembangan tempat secara terperinci. selanjutnya setelah menganalisis maka penulis melakukan pendekatan langsung dengan pelaku UMKM menggunakan metode wawancara.

2. Pendampingan penggunaan Mobile Banking :

Tahapan pendampingan merupakan suatu proses bagaimana cara penulis menjelaskan bagaimana cara menggunakan *Mobile Banking* dan apa saja manfaat dari menggunakan *Mobile Banking* kepada pelaku UMKM.

3. Monitoring dan evaluasi program pengabdian masyarakat:¹⁷

Setelah melakukan observasi dan pendampingan maka selanjutnya penulis melakukan tahapan monitoring dan evaluasi terhadap hasil sosialisasi yang dilakukan selama proses penelitian kepada pelaku umkm apakah sudah menggunakan *Mobile Banking* dan dapat mengaplikasikan setiap fitur yang ada di *Mobile Banking*.

¹⁷ Citra Dwi Palenti, Iis Prasetyo, And Ririn Gusti, “*Pendampingan Masyarakat Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Melalui Pemetaan Kebutuhan*,” *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, No. 1 (2020): 11–20.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi Kegiatan

Kabupaten Kepahiang merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Bengkulu, yang mana merupakan salah satu pemekaran dari Kabupaten Rejang Lebong pada 7 Januari 2004. Pemekaran Kabupaten Kepahiang itu dikukuhkan berdasarkan Undang-undang Nomor 39 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Lebong dan Kabupaten Kepahiang di Provinsi Bengkulu. Ir. Hidayatullah Sjahid, M.M. Ditunjuk langsung sebagai penjabat Bupati Kepahiang. Pelantikan dilakukan oleh Gubernur Bengkulu atas nama Menteri Dalam Negeri pada 14 Januari 2004.

Secara administratif, daerah ini terbagi menjadi delapan kecamatan dan 91 desa. Pada tahun 2006, jumlah penduduknya mencapai 114.889 jiwa yang terdiri dari pria (57.835 jiwa) dan wanita (57.054 jiwa), dengan tingkat kepadatan penduduk yang mencapai 163 per km².

Kabupaten Kepahiang berbatasan langsung dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kabawetan dan Ujan Mas
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tebat Karai, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Seberang Musi

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Taba Penanjung, Bengkulu Tengah.

Salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Kepahiang adalah Kecamatan Kepahiang yang merupakan Ibu kota dari Kabupaten Kepahiang sekaligus menjadi pusat pemerintahan dari Kabupaten Kepahiang. Ibu kota kecamatan berada di Kelurahan Pasar Ujung. Kecamatan ini merupakan pusat pemerintahan sekaligus pusat Perekonomian dan transportasi Kabupaten Kepahiang dimana kegiatan masyarakat sehari-hari misalnya unruk memenuhi kebutuhan pokok dengan berbelanja di pasar Kepahiang yang terletak di jalan litas Kepahiang-Curup.

Kecamatan Kepahiang memiliki penduduk terbanyak dari beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Kepahiang yaitu sebesar 50.709 jiwa pada tahun 2020. Angka rasio jenis kelamin kecamatan ini dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.1
Jumlah penduduk Kecamatan Kepahiang

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	25.969 Jiwa
2	Perempuan	24.740 jiwa.

Letak geografis sebuah daerah sangat mempengaruhi mata pencarian masyarakat. Kecamatan kepahiang dikatakan pusat perekonomian dari kabupaten kepahiang karena dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai pedagang dan petani . serta ada juga beberapa masyarakat yang bekerja sebagai PNS.

Hal ini dapat dilihat dimana data BPS Bengkulu bahwa lebih dari 50 % masyarakat kabupaten kepahiang merupakan warga dari kecamatan kepahiang dari faktor ini lah mendorong banyaknya aktifitas kemasyarakatan contohnya saja seperti pasar yang berada di Jl Lintas Santoso Kelurahan pasar Kepahiang yang merupakan pusat perdagangan bahan pokok masyarakat serta beberapa kantor pemerintahan dan sarana pendidikan seperti SD, smp MAN serta berbagai sarana dan prasarana lainnya

Oleh karena itu, Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil lokasi di Kecamatan Kepahiang, Jalan Santoso Lintas Curup-Kepahiang. Yang bertepatan dengan Khalayak Sasaran yang sudah peneliti tentukan yaitu Pelaku UMKM Kabupaten Kepahiang.

Pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Kepahiang terletak di Pusat perekonomian Pasar Kabupaten Kepahiang. Disana hampir semua Pelaku UMKM masih menggunakan pembayaran secara tunai sebagai bentuk transaksi pembeli dan penjual. Disebabkan itu, peneliti ingin memajukan

khalayak sasaran UMKM yang berada di Kabupaten Kepahiang untuk memberi Edukasi tentang cara penggunaan *Mobile Banking*.

B. Khalayak sasaran

Penelitian yang akan dilaksanakan ini bertujuan agar UMKM di Kabupaten Kepahiang dapat lebih maju dengan harapan bisa menggunakan pembayaran Digitalisasi yang sudah disediakan dari pihak Bank. Tidak hanya itu, peneliti juga akan bekerja sama dengan pihak Bank agar lebih menjamin bahwa penelitian yang akan dilaksanakan ini lebih nyata dan tidak hanya sebagai sarana Tugas Akhir peneliti saja.

Sosialisasi pendampingan ini akan dilakukan secara langsung dengan pelaku UMKM agar lebih mudah dan jelas dilaksanakannya penelitian ini. Penelitian ini memberikan informasi kepada pelaku UMKM bahwa pembayaran secara non tunai membuat penjual tidak perlu menyiapkan kembalian ataupun memasukan uang hasil jualan ke Bank. Karena setelah terjadinya pembayaran menggunakan alat transaksi digitalotomatis Uang akan langsung masuk ke Rekening Bank pelaku UMKM tersebut.

Tujuan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah mengerucut pada UMKM yang terdapat di pusat perekonomian Kabupaten Kepahiang yang bertepatan di Jalan Santoso Lintas Curup Kepahiang. Dalam upaya

malakukan sosialisasi *Face To Face* kepada para pelaku UMKM ini, agar UMKM Kabupaten Kepahiang memanfaatkan teknologi pembayaran digitalisasi. Dengan dilakukannya kegiatan ini, Peneliti mengharapkan agar pelaku UMKM lebih yakin bahwa alat pembayaran *Mobile Banking* lebih memudahkan dan aman jika digunakan dalam bertransaksi apapun.

C. Jenis Kegiatan

Guna mengatasi permasalahan dari kegiatan yang akan dilakukan, peneliti mengambil langkah Sosialisasi langsung (*Face To Face*) dengan harapan agar dapat lebih mudah dalam menyampaikan pemahaman baru kepada Pelaku UMKM bahwa pembayaran menggunakan *Mobile Banking* Sangat Efektis Jika digunakan untuk bertransaksi segala jenis pembayaran, selain lebih efektif Pelaku UMKM juga dapat melakukan transaksi lebih Aman dan tidak perlu khawatir akan penyebaran uang palsu.

D. Tahapan Kegiatan

1. Perencanaan Kegiatan

Pembayaran secara umum dapat diartikan sebagai pemindahan sejumlah uang dari si pembayar ke penerima. Pembayaran digital adalah pembayaran yang berbasis teknologi. Di dalam pembayaran digital uang disimpan, proses, dan diterima dalam bentuk informasi digital dan proses pemindahannya dinisialisasi melalui alat pem-

bayaran elektronik. Pembayaran secara tradisional dilakukan melalui uang tunai, cek, atau kartu kredit sedangkan pembayaran digital dilakukan menggunakan software tertentu, kartu pembayaran, dan uang elektronik. Komponen-komponen utama dari sistem pembayaran digital yaitu aplikasi pemindahan uang, infrastruktur jaringan, peraturan dan prosedur yang memerintah kegunaan dari sistem tersebut.¹

Sistem pembayaran secara digital menyediakan cara pembayaran untuk pembelian barang ataupun jasa melalui internet. Berbeda dengan sistem pembayaran biasanya, pelanggan mengirimkan seluruh data yang berkaitan dengan pembayaran kepada penjual melalui internet, tidak ada interaksi eksternal yang jauh antara pelanggan dan penjual (dengan mengirimkan faktur melalui email atau konfirmasi melalui fax). Sekarang ini, sudah lebih dari 100 macam sistem pembayaran secara elektronik.

Ini menunjukkan semakin meningkatnya teknologi yang berpengaruh terhadap sistem pembayaran dengan beragam aplikasi yang digunakan masyarakat sebagai sarana pembayaran non-tunai. Aplikasi pembayaran digital yang sekarang sedang marak di masyarakat

Pada sistem pembayaran tunai instrument yang digunakan berupa uang kartal yaitu uang kertas dan uang

¹ Tarantang Et Al., “Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia.”

logam. Sedangkan pada system pembayaran non-tunai instrument yang digunakan berupa alat pembayaran menggunakan kartu, cek, debit, maupun uang elektronik. Di zaman yang bercakupan lebih banyak menggunakan teknologi Digital, maka dari itu sekarang sudah berbagai macam sistem keuangan digital yang diciptakan salah satunya *Mobile banking*.

Layanan *mobile banking* bank syariah adalah pengembangan dari dua bentuk inovasi bank syariah yang sebelumnya yaitu sms banking dan internet banking. Terdapat banyak kesamaan secara fungsional antara internet banking dan *mobile banking* kedua bentuk aplikasi teknologi informasi perbankan ini sama-sama berbasis internet. Jenis layanan perbankan ini yang terdapat pada mobile banking relatif sama dengan internet banking seperti transfer dana, informasi saldo, mutasi rekening, pembayaran, pembelian dan layanan lainnya. Tujuan untuk aplikasi *mobile banking* ini untuk mempermudah masyarakat atau UMKM.²

Nasabah dalam melakukan akses transaksi tanpa harus ke bank atau ATM seperti mentransfer uang, cek saldo, ataupun pembayaran tagihan-tagihan kecuali penarikan uang tunai. Penting bagi nasabah untuk bisa menggunakan

² Miftahul Reski Putra Nasjum, "Penerapan Sistem Mobile Banking Dalam Peningkatan Pelayanan Nasabah Bank sulsebar cabang barru," *kaos gl dergisi* 8, no. 75 (2020): 147–154:

mobile banking supaya mendapat kemudahan-kemudahan dalam bertransaksi dan tidak membuang banyak waktu jika ingin melakukan transaksi cukup di rumah tanpa harus ke bank atau ATM.

Pada tahap perencanaan kegiatan ini, tahapan pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan kepada pihak ketiga yaitu mengunjungi Lembaga Bank Syariah Indonesia. Tahapan kedua dilakukan dengan cara mengunjungi langsung lokasi yang sudah ditentukan untuk melakukan pengabdian, bertemu dengan Para Pelaku UMKM yang terdapat di Kabupaten Kepahiang. Pada kesempatan tersebut langsung dilakukan wawancara observasi setuju atau tidaknya mengenai kegiatan yang akan dilakukan peneliti pada Outlet yang mereka punya. agar kegiatan yang peneliti lakukan tidak mengganggu aktivitas apapun terhadap pelaku UMKM.

Tahapan yang akan dilakukan selanjutnya adalah mengkoordinasikan sasaran Pengabdian Masyarakat Terkait Penjadwalan Pelaksanaan Kegiatan agar lebih teratur. Guna mengatasi permasalahan dari kegiatan yang akan dilakukan, peneliti mengambil langkah Sosialisasi langsung (*Face To Face*) dengan harapan agar dapat lebih mudah dalam menyampaikan pemahaman baru kepada Pelaku UMKM bahwa pembayaran menggunakan *Mobile Banking* Sangat Efektis Jika digunakan untuk bertransaksi segala jenis

pembayaran, selain lebih efektif Pelaku UMKM juga dapat melakukan transaksi lebih Aman dan tidak perlu khawatir akan penyebaran uang palsu.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan pelaksanaan ini dilakukan dengan mendatangi para pelaku UMKM di Kabupaten Kepahiang dengan cara *Face To Face* dan Wawancara langsung kepada para pelaku UMKM. Di tahap ini pelaku UMKM akan diberikan wawasan bahwa menggunakan *Mobile Banking* bisa lebih aman dan menguntungkan dibanding dengan pembayaran Tunai.

Program ini dilakukan supaya pelaku UMKM dapat menggunakan *Mobile Banking* sebagai alat pembayaran Non Tunai karena lebih praktis. Dengan mendapatkan informasi lebih banyak tentang manfaat, kemudahan, keamanan, dan pengetahuan dalam menggunakan *Mobile Banking* sekaligus menyerap usul, saran, dan berbagai pertimbangan yang mendukung terlaksananya kegiatan.

3. Menyusun Rencana Kegiatan

Tahapan proses perencanaan kegiatan merupakan tahapan penting dalam merancang suatu program pengabdian. Setelah mempertimbangkan berbagai hal yang berkaitan dengan topik sosialisasi penggunaan *Mobile Banking* pada pelaku UMKM dalam tahapan ini, ditentukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Nama Kegiatan: Sosialisasi penggunaan *Mobile Banking* pada pelaku UMKM dan Masyarakat di Jalan Santoso Lintas Curup Kepahiang Kabupaten Kepahiang
- b. Alasan dipilihnya kegiatan: Penetapan topik kegiatan antara lain: Membuat para Pelaku UMKM menggunakan alat pembayaran Digitalisasi zaman sekarang yang sudah disediakan oleh Bank-Bank yang ada di Indonesia agar lebih Maju dan Efektis, serta aman dari Penipuan.
- c. Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam: Sosialisasi ini : Para pelaku UMKM di Kabupaten Kepahiang.

4. Monitoring dan Evaluasi

Tahap Monitoring dan Evaluasi dilakukan secara intensif oleh pelaksana kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Sementara, evaluasi dilakukan sejalan dengan Monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera di selesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dampaknya evaluasi akan dilakukan. Kriteria, Indikator pencapaian Tujuan, dan Tolak Ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan.

E. Biaya Kegiatan Rencana Anggaran Program Pengabdian Masyarakat

**Tabel 3.1
Biaya Kegiatan**

1. Biaya Persiapan Kegiatan

No	Uraian	Volume	Harga Satuan(Rp)	Jumlah (Rp)
1.	ATK			
	Pena	2 buah	2.000	4.000
	Map kertas	4 buah	2.000	8.000
2	Fotocopy	150	200	30.000
	Lembar			
3	Jilid proposal	3 buah	3.000	9.000
Total				45.000

**Tabel 3.2
Biaya Kegiatan Operasional**

2. Biaya Kegiatan Operasional

No	Uraian	Volume	Harga Satuan(Rp)	Jumlah(Rp)
1.	Biaya Operasional			
2	BBM	1 orang	25.000	25.000

3	Konsumsi	1 orang	20.000	20.000
Total				45.000

Tabel 3.3

Biaya Kegiatan Pendampingan

3. Biaya Kegiatan Pendampingan

No	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Aqua gelas	1 dus	20.000	21.000
2.	Kue Kotak	6 Kotak	10.000	60.000
3	Tisu	6 buah	2.000	12.000
Total				93.000

Dalam rencana anggaran biaya kegiatan ini, anggran dirancang oleh peneliti untuk melakukan kegiatan sosialisasi jadi, total rencana anggran biaya kegiatan ini adalah **Rp.45.000+ Rp45.000 + Rp. 93.000 = Rp.183.000**

Tabel 3.4
Tahapan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke															
		November				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan																
	Pembuatan Proposal																
	Bimbingan Proposal																
	Perbaikan Proposal																

	Survei Lokasi																		
	Observasi Awal																		
2.	Pelaksanaan																		
	Target Pertama																		
	Observasi																		
	Pendampingan																		
	Monitoring																		
	Target Kedua																		
	Observasi																		
	Pendampingan																		
	Monitoring																		

BAB IV

PELAKSANAANKEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

Di Era modern yang canggih pada saat ini, hampir semua kegiatan transaksi sudah menggunakan sistem digitalisasi sebagai alat pembayaran. Contohnya seperti, yang akan penulis bahas mengenai Pendampingan Penggunaan *Mobile Banking* Bagi UMKM di Kecamatan Kepahiang. Hal ini bertujuan agar memudahkan UMKM di Kecamatan Kepahiang melakukan transaksi. Penulis akan melakukan kegiatan sosialisasi di lapangan dengan materi dan pengetahuan yang penulis ambil langsung oleh salah satu pegawai dari Bank Syariah Indonesia untuk mendukung sasaran peneliti yaitu UMKM Kecamatan Kepahiang.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan masyarakat sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah peneliti susun. Untuk tercapainya tujuan, penulis melakukan pendekatan langsung kepada pihak Bank Syari'ah Indonesia untuk mendapatkan informasi yang akurat dan data apa saja yang diperlukan dalam melakukan sosialisasi *Mobile Banking* kepada pelaku UMKM agar penulis mengetahui secara detail bagaimana pengaplikasian *Mobile Banking* untuk menunjang keberhasilan saat turun kelapangan. Untuk meningkatkan minat dan kepercayaan pelaku UMKM.

Penulis melibatkan pihak Bank terkait secara langsung dalam proses pendampingan di lokasi yang akan diteliti, tahapan observasi dilakukan dengan mengenalkan dan mengedukasikan tentang penggunaan *Mobile banking* serta wawancara langsung tentang pengetahuan adanya *Mobile banking* kepada UMKM di pasar Kepahiang. Dengan melakukan kajian keadaan/kondisi, observasi, wawancara, monitoring dan dokumentasi ke lokasi UMKM pasar Kepahiang. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan pengetahuan tentang *Mobile Banking* bagi sasaran UMKM.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan cara tatap muka dan Praktek Pendampingan menggunakan Keuangan Digital (*Mobile Banking*) berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode sosialisasi langsung dilanjutkan dengan Praktek untuk membuat *Mobile Banking* pada Handphone pelaku UMKM. Peserta Kegiatan berjumlah 6 UMKM yang memiliki Outlet di tengah Pasar Kecamatan Kepahiang.

Tabel 4.2

Daftar Informan Sosialisasi

No	Nama Pemilik UMKM	Nama Toko UMKM
1.	Ida Wati	Warung Jon
2.	Zuraida	Second branded
3.	Dewi Sartika	Laundry Bunga

4.	Tri Utami	Toko Mbak TRY
5.	Gresi Ana sahela	Toko Boneka Adi
6.	Engke Prastika	Distro Eiger

Berdasarkan hasil dari penemuan lapangan, dilakukan upaya pendampingan kepada UMKM yang berada di kecamatan kepahiang. Agar UMKM yang berada di Kecamatan Kepahiang mampu menggunakan akses teknologi pembayaran Non Tunai yang disediakan dari lembaga perbankan yang ada di Kabupaten kepahiang. Sehingga apa yang di harapkan dari adanya pendampingan ini dapat terlealisasikan dengan baik bagi UMKM Kecamatan Kepahiang. Keberhasilan dari kegiatan pendampingan ini sangat penting dan berpengaruh terutama untuk kemajuan perekonomian UMKM Kabupaten Kepahiang.

Kemudian program pendampingan dilakukan dengan mengambil 6 UMKM yang berada di pasar Kepahiang sebagai informan dilakukannya penelitian ini. Dengan melakukan sosialisasi tentang penggunaan *Mobile Banking* kepada UMKM agar pembayaran transaksi tunai bisa beralih dengan transaksi digital/Non Tunai. Dalam pelaksanaan penelitian ini, dari 6 UMKM penelti berhasil mengedukasikan kepada 4 UMKM bahwa penggunaan *Mobile Banking* lebih menguntungkan dan lebih efektif jika digunakan sebagai alat transaksi pembayaran zaman kini.

Dari hasil sosialisasi ditemukan 4 pelaku UMKM yang telah dilakukan pendampingan penggunaan *Mobile Banking* dapat disimpulkan bahwa *Mobile banking* dapat memudahkan pekerjaan bagi pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Kepahiang karena tidak perlu melakukan transaksi dengan menyiapkan kembalian atau sekedar mendantangi Bank/ATM terdekat mengingat minimnya jumlah ATM yang berada di Kecamatan Kepahiang.

Selain itu, yang melatar belakangi pelaku UMKM menggunakan *Mobile Banking* yaitu pelaku UMKM tertarik dengan pendampingan yang penulis tawarkan, ingin mencoba hal baru, ingin belajar menggunakan *Mobile Banking* dan agar tidak ketinggalan zaman. Hal ini yang membuat pelaku UMKM tertarik untuk menggunakan *Mobile Banking*.

Adapun faktor yang mempengaruhi kurangnya minat penggunaan *Mobile Banking* dari 6 UMKM di Kecamatan Kepahiang, 2 dari nya tidak minat dalam penggunaan *Mobile Banking* yaitu : Belum banyak konsumen melakukan pembayaran secara Non Tunai, Pelaku UMKM tidak menganggap dengan memakai *Mobile Banking* di Smartphone dianggapnya ribet, Faktor lainnya adalah tidak ada Edukasi langsung yang dilakukan oleh lembaga Bank. hal ini yang tidak dapat mendorong masyarakat setempat untuk menggunakan pembayaran melalui transaksi digital seperti *Mobile Banking*.

B. Luaran Yang Dicapai

Luaran yang dicapai dalam tugas pendampingan ini adalah dari 6 target UMKM Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang terdapat 4 UMKM yang berhasil peneliti Dampingi untuk menggunakan sistem pembayaran digitalisasi menggunakan *Mobile banking*. Adapun diantaranya yaitu, Ida Wati, Zuraida, Dewi Sartika, Tri Utammi. Serta 2 UMKM yang masih memiliki kendala tidak dapat menggunakan *Mobile Banking* sebagai alat pembayaran yaitu, Gresi Ana Sahela dan Engke Prastika. Serta dapat kita lihat bahwa sekarang transaksi digital sudah banyak diguakan baik dikalangan remaja maupun orang tua.

Karena ditengah perkembangan ekonomi sekarang tidak dapat dipungkiri bahwa sistem pembayaran Non Tunai sudah menjadi aktivitas dari kegiatan jual beli. Dengan adanya sistem tersebut dapat lebih memudahkan kita dalam bertansaksi, berbisnis atau untuk hal lainnya. Faktor inilah yang membuat pembayaran secara non tunai lebih efektif untuk digunakan.

Peneliti telah berhasil dalam meningkatkan majunya sistem pembayaran digitalisasi di Kecamatan Kepahiang dengan menggunakan sistem pembayaran *Mobile banking*. Dari 6 target UMKM peneliti telah berhasil melakukan pendampingan kepada 4 UMKM agar menggunakan sistem pembayaran Non Tunai Bank Syariah Indonesia. Serta

kegiatan yang dilakukan sudah mencapai target yang peneliti tentukan dari observasi awal.

Selain itu, peneliti juga memberikan wacana penjelasan tentang kemudahan menggunakan *Mobile Banking* dalam hal melakukan pembayaran agar lebih terjamin serta memberikan kemudahan dan keamanan bagi penggunaanya dan dapat membantu dengan menggunakan *Mobile Banking* dapat meningkatkan sistem digitalisasi teknologi di Indonesia.

Gambar.4.1



Kunjungan pendekatan kepada pihak Bank Syariah Indonesia.

Gambar 4.2



Monitoring setelah pendampingan kepada Bapak pemilik warung Jon.

Gambar4.3



Monitoring setelah pendampingan kepada Ibu Zuraida pemilik Toko Second Branded.

Gambar 4,4



Monitoring setelah pendampingan kepada Ibu Dewi Sartika
pemilik Laundry Bunga

Gambar 4.5



Monitoring setelah pendampingan kepada mbak Try Utami
pemilik Toko baju Mbak Try

Gambar 4.6



Monitorin setelah pendampingan kepada mas Ad informan yang belum minat menggunakan *Mobile Banking*.

Gambar 4.7



Monitoring setelah pendampingan kepada mas Engke pemilik toko distro eiger.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

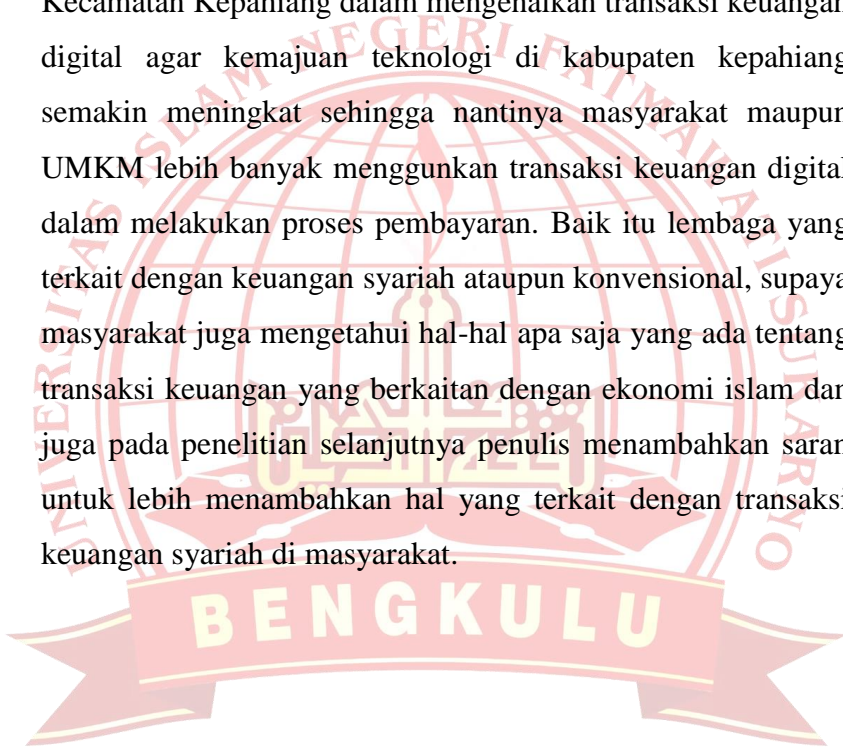
Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pendampingan Penggunaan *Mobile Banking* BSI Bagi UMKM Di Kabupaten Kepahiang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan *Mobile Banking* sudah banyak digunakan sebagai alat transaksi Non Tunai untuk memudahkan pelaku UMKM melakukan pembayaran dalam pembelian apapun. Penggunaan *Mobile Banking* lebih menjamin pelaku UMKM dalam bertransaksi dengan *Mobile Banking* dapat membuat sistem keuangan lebih teratur, praktis dan terjamin lebih aman. Ini berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 6 Target Pelaku UMKM, terdapat 4 UMKM yang berhasil didampingi dengan alasan menggunakan *Mobile Banking* lebih simple. Serta, 2 target Pelaku UMKM masih ragu untuk menggunakan *Mobile Banking* dikarenakan kendala sepi pembeli dan kurang mintanya pembeli untuk melakukan pembayaran Non Tunai.
2. Transaksi Keuangan Digital dan kemudahan dalam bertransaksi ternyata masih banyak ditemukan bahwa melainkan UMKM masyarakat pun juga belum banyak memahami bahwa bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* itu lebih memudahkan pengeluaran serta

mengurangi peredaran uang palsu yang semakin marak dilakukan oleh oknum tidak bertanggung jawab.

B. Saran

Perlu adanya sosialisasi pengetahuan tentang *mobile banking* yang dilakukan dari pihak lembaga kepada Masyarakat Kecamatan Kepahiang dalam mengenalkan transaksi keuangan digital agar kemajuan teknologi di kabupaten kepahiang semakin meningkat sehingga nantinya masyarakat maupun UMKM lebih banyak menggunakan transaksi keuangan digital dalam melakukan proses pembayaran. Baik itu lembaga yang terkait dengan keuangan syariah ataupun konvensional, supaya masyarakat juga mengetahui hal-hal apa saja yang ada tentang transaksi keuangan yang berkaitan dengan ekonomi islam dan juga pada penelitian selanjutnya penulis menambahkan saran untuk lebih menambahkan hal yang terkait dengan transaksi keuangan syariah di masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- BUKU

Baraba Achmad, *“Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah.”* (Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan 2, no. 3 2003)

Halim Abdul dkk, *“Hukum Transaksi Elektronik Di Indonesia”.* (Nusamedia, 2017)

ARN Harahap *“Committee for Payment and Settlement Systems/ Bank for International Settlement (CPSS/BIS)”* (2022)

Nurul Ichsan Hasan, *Sambutan: Prof. Dr. Suyatno, M.Pd.* (Rektor UHAMKA : 2014)

- JURNAL

Almatsier, *“Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking”*, (no 45. July 2011)

Hidayah Lailatul Sela, *“Penerapan Basis Data Pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Penerapan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia)”* (Jurnal Pendidikan : Tambusai, 2021)

Ii, *“Teori Pendampingan Yang Dipakai”* (2004)

Iriani, Annisa Fitri *“Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo.”* (Dinamis-Journal of Islamic Management and Bussines, 2018)

Januari, No. *“Persepsi Nasabah Universitas Islam Negeri Sumatera Trending : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi”* (2023)

Khasanah, Ariana Uswatun, *“Analisis Strategi Pemasaran Pada Aplikasi Mobile Banking Di Bri Syariah Kantor Cabang Madiun.”* (Carbohydrate Polymers : 2019)

Kusuma, dkk, *“Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Sikap Penggunaan E-Wallet Di Kota Bandung 2020.”* (Journal of Applied Business Administration : 2020).

Ledesman Mario, *“Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya).”* (Jurnal Manajemen dan Bisnis : 2018).

Santika Lia, *“Praktik Pegang Gadai Dalam Tinjauan Maqashid Syariah (Studi Gadai Sawah Di Desa Karang Endah Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang)”*, (2022)

Romdhoni Abdul Haris, *“Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia”* (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam : 2017)

Nasjum Miftahul Reski Putra, *“Penerapan Sistem Mobile Banking Dalam Peningkatan Pelayanan Nasabah Bank Sulsebar Cabang Barru.”* (Kaos GL Dergisi : 2020)

Mohanty, *“Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan*

Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering" (2016)

Ningsih Dhea Marsilia, *Skripsi berjudul "Pengaruh Penggunaan Qris Pada Aplikasi Mobile Banking Bsi Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku Umkm (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Kcp Kedaton Bandar Lampung)"*, (2022).

Noer Muh Afta, *"Gambaran Umum Perbankan Syariah Di Indonesia Makalah Ini Disusun Untuk Memenuhi Tugas Pada Mata Kuliah Manajemen Pemasaran Perbankan Syariah"* (2022).

Noor Idris, *"Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Pada Perguruan Tinggi"* (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan : 2010).

Nuridin, Indah Musyawarah, dkk, *"Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu)"* (Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah : (2020)

Palenti, dkk *"Pendampingan Masyarakat Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Melalui Pemetaan Kebutuhan."* (Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah : 2020)

Rahmawati, *"Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan."* (Journal of Nonformal Education and Community Empowerment : 2017)

- Ratu Intan Kesuma, dkk *“Meningkatnya Transaksi Pembayaran Uang Elektronik Berbasis Server Dimasa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Perspektif Syariah.”* (An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah , 2022)
- Republik Indonesia. *“Undang-Undang Nomor 3 Tentang Bank Indonesia.”* Undang-Undang Republik Indonesia (2004)
- Rif'at Pasha, *“Laporan Perekonomian Provinsi Bengkulu Mei 2021.”* (Bengkulu : 2019)
- Tarantang, dkk *“Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia.”* (Jurnal Al-Qardh : 2019)
- Tirtana, dkk *“Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking.”* Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS 25 (2014)
- Wulandari, Dwitya *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam.”* (2018)
- Uli Rahmini Suci, *“Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.”* UU No. 20 Tahun 2008, no. 1 U (2008)

L

A

M

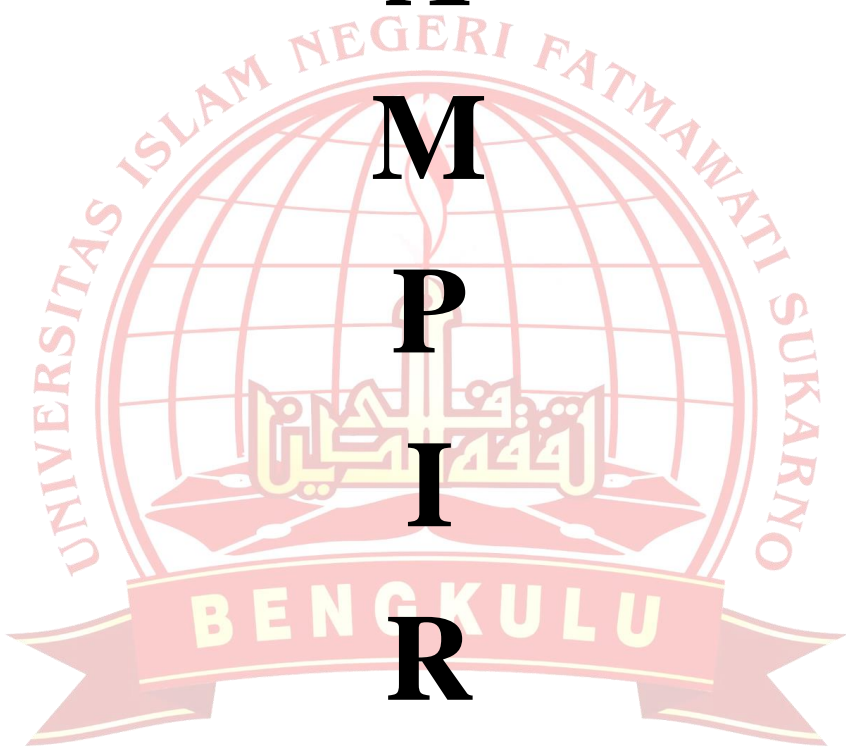
P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

FORM VALIDASI TEMA TUGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama : Handini Khairunisa
N I M : 191190019
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : 7

B. Pilihan Tugas Akhir:

- Skripsi
- Jurnal Ilmiah
- Buku
- Pengabdian Kepada Masyarakat
- Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

C. Tema Yang Diajukan sesuai prodi :

Tema :
sosialisasi e-money di tengah masyarakat
di era perkembangan dompet digital. *dompet dg teman
WAAB Bedal*

Penunjukkan Dosen RTA (Rencana Tugas Akhir Skripsi):

Nama : HERLINA YUSTATI MA- EK.
NIP/NIDN : 198505222019032009.

Ko.Prodi.....

Debby
Debby Aricandy, MBA
Nip. 1986 09192019 03 2012

D. Konsultasi Judul sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Rencana Tugas Akhir (Disertai Proposal Mini)

Catatan

Jadl Agensi & tempilkan permasalahan pada Kkr Bedal poin 2
Judul: "Mobile Bangkang dan kemudahan Bagi
Pelaku UMKM di Kota Bengkulu"

Dosen Rencana Tugas Akhir

Herlina
Herlina Yustati, MA. Ek.

2. Konsultasi kesesuaian tema prodi untuk Persetujuan RTA

Gatatan
Tambahkan dojah is byok Harus Lembunya kemu Syarifan

Sekretaris Jurusan

AAN SHAR. SE. MM

Np: 190908062019031008

E. Judul Yang Disahkan

Penunjukkan Dosen Penyeminar (Tugas Akhir Skripsi):

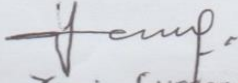
Nama :

NIP/NIDN :

Bengkulu,.....

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen



Tenti Sumarni, SE. MM.

NIP.197909162007012020

Mahasiswa



Handini Khairunisa.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1230/Un.23/F.IV/PP.00.9/09/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

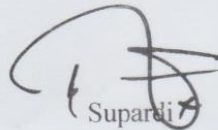
1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Herlina Yustati. M. A. Ek.
NIP. : 198505222019032004
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft pengabdian kepada masyarakat, kegiatan penyusunan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Handini Khairunisa
NIM : 1911140014
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : *Mobile Banking* dan Kemudahannya Bagi Pelaku UMKM di Kota Bengkulu
Keterangan : Pengabdian Masyarakat

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 30 September 2022
Dekan,


Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

Bengkulu, 9 Maret 2023

Kepada Yth.
Ketua LPPM
Cq. Kapus Pengabdian
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Perihal : Mohon Surat Tugas Pengabdian Masyarakat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sebagai pelaksana pengabdian masyarakat, saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Dr. Nurul Hak, MA
NIP : 196606161995031002

2. Nama : Herlina Yustati, M.A.Ek
NIP : 198505222019032004

3. Nama : Handini Khairunisa
NIM : 1911140014
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini mengajukan permohonan surat tugas melaksanakan pengabdian masyarakat pada :

Tempat Pengabdian : Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang

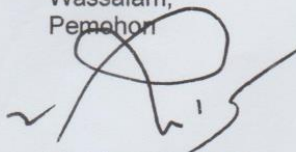
Judul Pengabdian : Pendampingan penggunaan mobile banking bagi UMKM di Kecamatan
Kepahiang Kabupaten Kepahiang

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Proposal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Demikianlah permohonan ini, atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
Pemohon



Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171

Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUGASAN

Nomor: 20/Un.23/L.I/PG.01/01/2023

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) menugaskan:

1. Nama : Dr. Nurul Hak, MA.
NIP : 196606161995031002
2. Nama : Herlina Yustati, M.A.Ek.
NIP : 198505222019032004
3. Nama : Handini Khairunisa
NIM : 1911140014
Prodi/Semester : Perbankan Syariah

Untuk melaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pendampingan Penggunaan Mobile Banking bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Kepahyang" pada Bulan November 2022 – Januari 2023, permohonan dan proposal terlampir.

Demikian surat penugasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 31 Januari 2023

Ketua LPPM

Dr. Suhirman, M. Pd
NIP. 196802191999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UIN FAS) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nomor :/In.II/F.IV/PP.009/05/2023
Lampiran : Satu Berkas
Sifat : Biasa
Perihal : Jadwal Ujian Munaqosyah

Bengkulu, Mei 2023

Yth.
Bapak/ Ibu
di
Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr .Wb

Sehubungan akan dilaksanakan Ujian Munaqosah bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN FAS Bengkulu Tahun 2023, dengan ini kami sampaikan Jadwal Ujian Munaqosyah Mahasiswa sebagaimana terlampir.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam
An. Dekan
Wadek I

H. Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D
NIP. 198312172014031001

Catatan :

- Sesuai hasil rapat dengan Dekan FEBI tentang pemerataan pendistribusian dan Rekap SK dosen penguji munaqosah, diharapkan untuk dosen penguji yang sudah dijadwalkan tidak diperkenankan untuk meminta digantian.
- Mahasiswa harus membawa semua buku referensi, disusun depan penguji
- Bagi dosen penguji yang bertugas sebagai Ketua agar langsung membacakan hasil ujian nya setelah proses pengujian nya selesai.
- Mengingat masih adanya pandemi, Jika ada dosen penguji yang benar-benar tidak bisa menguji karena kondisi kurang sehat dan sudah terjadwal sesuai dengan jadwal yg ditetapkan mohon untuk segera konfirmasi dengan pengelolah ujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Redden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

JADWAL UJIAN MUNAQOSYAH
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN FAS BENGKULU
SEMESTER GENAP TA 2022/2023

Ruang 1	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	WAKTU	NAMA PEMBIMBING	PENGUJI
1	HANDINI KHAIRUNISA NIM: 1911140014 PERBANKAN SYARIAH	PENDAMPINGAN PENGGUNAAN MOBILE BANKING BAGI PELAKU UMKM KECAMATAN KEPAHANG	Rabu, 03-05-2023 Jam 09.00-10.00 WIB Ruang 1	Dr. Nurul Hak, MA Herlina Yustati, MA, Ek	Ketua/Penguji : Romi Adetio Setiawan, Ph.D Penguji II : Evan Stiawan, MM Sekretaris: Herlina Yustati, MA, Ek
2	ATENSYAH NIM: 1911140051 PERBANKAN SYARIAH	MERCHANDISE KERAJINAN TANGAN TAS TALI KUR BERMITRA DENGAN KOPERASI KONSUMEN AL MUAMANAH SYARIAH UINFAS BENGKULU	Rabu, 03-05-2023 Jam 10.00-11.00 WIB Ruang 1	Dr. Supardi, M.Ag Noni Afriyanti, ME	Ketua/Penguji : Dr. Desi Isnaini, MA Penguji II : Faisal Mutlaqin, MSM Sekretaris: Noni Afriyanti, ME

CATATAN: Setelah Pengumuman Ujian Muntaqosyah Mahasiswa segera menyempalkan jadwal dan skripsi ke penguji. Apabila skripsi tidak di serahkan maka ujian akan dibatalkan

Wassalam
An. Dekan
Wadek I

H. Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D
NIP. 198312172014031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BLANKO NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

HARI/TANGGAL : Kamis /6-April-2023
NAMA/NIM : Handini Khairunisa/1911140014
JURUSAN/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
UJIAN KE : 2 (Dua)

NO	KODE SOAL	NILAI
1	Keislaman 1	78
2	Keislaman 2	75
3	Keislaman 3	75
4	Keislaman 4	75
5	Keislaman 5	78
6	Keilmuan 1	65
7	Keilmuan 2	65
8	Keilmuan 3	75
9	Keilmuan 4	75
10	Keilmuan 5	60
Nilai Rata - Rata		71,5 (B).

Ketentuan :


1. Bobot nilai tiap soal dalam angka 10-100
2. Mahasiswa/I dinyatakan lulus jika mencapai rata – rata nilai minimal 70
3. Keterangan Nilai :
 - a. 80 - 100 = A
 - b. 70 - 79 = B

Bengkulu,
Penguji,

Esti Alfiah, ME
NIP. 199307212020122012

DAFTAR NILAI PENGABDIAN MASYARAKAT

Nama : Hanndini Khairunisa
 NIM : 1911140014
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul TA : Pendampingan Penggunaan *Mobile Banking*
 Bagi UMKM Di Kecamatan Kepahiang
 Kabupaten
 Lokasi Kegiatan : Jl. Santoso Lintas Curup Kepahiang Kabupaten
 Kepahiang
 Waktu : November – Marert
 Biaya Kegiatan : Rp. 513.000

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Kreativitas d. Gagasan e. Perumusan Masalah f. Ketetapan Penyajian Data	30		
2	Metode Pelaksanaan c. Kesesuaian Metode d. Kerjasama	20		88
3	Manfaat Bagi Pembaca d. Kontribusi untuk masyarakat e. Potensi untuk meningkatkan nilai tambah f. sustainability	20		
4	Penjadwalan Kegiatan b. Lengkap, Jelas, dan Waktunya Sesuai	5		
5	Penyusunan Biaya Anggaran b. Lengkap, Rinci, wajar dan jelas peruntukkannya	5		

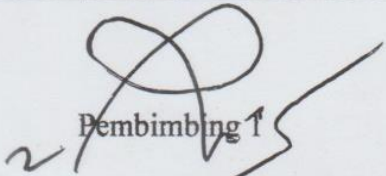
Pembimbing 2


 Herlina Yustati, M.A.Ek
 NIP. 198505222019032004

DAFTAR NILAI PENGABDIAN MASYARAKAT

Nama : Hanndini Khairunisa
NIM : 1911140014
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul TA : Pendampingan Penggunaan *Mobile Banking*
Bagi UMKM Di Kecamatan Kepahiang
Kabupaten
Lokasi Kegiatan : Jl. Santoso Lintas Curup Kepahiang Kabupaten
Kepahiang
Waktu : November – Maret
Biaya Kegiatan : Rp. 513.000

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Kreativitas a. Gagasan b. Perumusan Masalah c. Ketetapan Penyajian Data	30	80	
2	Metode Pelaksanaan a. Kesesuaian Metode b. Kerjasama	20	80	
3	Manfaat Bagi Pembaca a. Kontribusi untuk masyarakat b. Potensi untuk meningkatkan nilai tambah c. sustainability	20	80	
4	Penjadwalan Kegiatan a. Lengkap, Jelas, dan Waktunya Sesuai	5	80	
5	Penyusunan Biaya Anggaran a. Lengkap, Rinci, wajar dan jelas peruntukannya	5	80	


Pembimbing 1

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

Handini Khairunisa
011190019
Per

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.	3 Mei	<p>Penulisan footnote tidak sesuai</p> <p>Bukti harus lengkap di lampirkan</p> <p>Syarat lulus ujian :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bacaan algaruan harus baik2. Lampirkan bukti bimbingan, dan rekomendasi dari penguji3. Ujian harus segera setelah 2 minggu	<p>Penulisan harus sesuai dengan pedoman</p> <p>Cek setiap footnote dan referensi</p>

Bengkulu,
Penguji I/II

H. Romi Adetio Setiawan, Ph.D
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

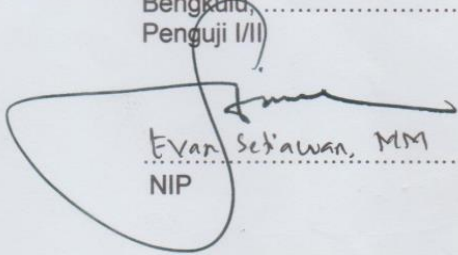
LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Handini Khairumisa
: 1911140014
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		1. metode Pengajaran - 2. Pendampingan / Pengkaha 3. Urutk. ceptan dan Psa Pendampingan 4. Smt tgs kppm 5. Permisian keeneri ekstang.	

Bengkulu
Penguji I/II


Evan Setiawan, MM
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 233/SKLP-FEBI/02/04/2023

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : HANDINI KHAIRUNISA
NIM : 1911140014
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Jenis Tugas Akhir : PKM
Judul Tugas Akhir : PENDAMPINGAN PENGGUNAAN MOBILE BANKING BAGI PELAKU UMKM KECAMATAN KEPAHANG KABUPATEN KEPAHANG

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **23%**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 10 April 2023
Ketua TIM / Wakil Dekan 1

Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D
NIP. 198312172014031001

Gagasan ini berasal dari pengamatan penulis tentang perkembangan berbagai jenis transaksi yang hadir di era digitalisasi, Setiap manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan yang ada. Seperti halnya menggunakan transaksi keuangan dengan proses non tunai dengan menggunakan *Mobile Banking*. *Mobile Banking* merupakan alat transaksi digital non tunai yang dibuat oleh Bank dengan berbagai fitur dan menu pada aplikasi yang dapat di unduh melalui ponsel cerdas.

Tentu saja ini merupakan hal baru yang hadir di tengah masyarakat. Pendampingan ini terfokus pada UMKM yang terletak di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat penulis menggalas rencana pendampingan ini dengan 4 tahapan yaitu Survey Lokasi, Observasi, monitoring dan evaluasi.

Penulis bertujuan untuk mengedukasi masyarakat akan manfaat dan mudahnya bertransaksi tanpa harus ke Bank Terdekat. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan masyarakat terkhusus pelaku UMKM dapat melakukan transaksi dengan konsumen menggunakan *Mobile Banking*, Bukan hanya memudahkan akan tetapi juga bermanfaat bagi khalayak luas dimana transaksi ini memudahkan untuk melakukan transaksi jarak jauh dan mengurangi peredaran uang palsu di tengah masyarakat.

